

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari berbagai uraian yang telah peneliti kemukakan diatas tentang kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun melalui permainan sepakbola di TK Negeri Pembina Sibolangit Kecamatan Deli serdang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak pada aspek kekuatan 70% berkembang sesuai harapan dan 30% belum berkembang sesuai harapan.
2. Kemampuan motorik kasar anak pada aspek kelincahan 60% sudah berkembang harapan dan 40% belum berkembang sesuai harapan.
3. Kemampuan motorik kasar anak pada aspek keseimbangan 80% anak berkembang sesuai harapan dan 20% belum berkembang sesuai harapan.

Hasil dari setiap indikator menemukan kemampuan motorik kasar berkembang sesuai harapan. Dilihat dari indikator kekuatan ada 7 anak yang mampu melakukan nya dengan baik. Pada indikator kelincahan 6 dari 10 anak mampu melakukan kegiatan dengan baik. Pada indikator terakhir yaitu keseimbangan 8 anak dapat melakukan kegiatan baik dan benar. Permainan sepakbola dapat juga membuat kesenangan tersendiri dari setiap anak dimana anak dapat bermain dengan temannya, berlari mengejar bola, menendang bola, menangkap bola, dan melempar bola. Dari pola permainan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan gerakan-gerakan motorik kasar anak.

5.2 Saran

Setelah diberikan kesimpulan seperti yang dijabarkan diatas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 khususnya di TK Negeri Pembina Sibolangit dapat diharapkan semuanya terstimulasi dengan baik sesuai dengan perkembangan dan kematangan usianya. Guru disini dapat lebih berpartisipasi guna dalam mengembangkan kemampuan motorik kasar anak usia dini.

2. Bagi Orangtua

Untuk lebih fokus dalam menstimulasi kemampuan motorik kasar anak usia 5-6 tahun maka perlu bimbingan dari orang tua. Disini penulis juga menyarankan orang tua agar memperhatikan kondisi tempat yang layak dan permainan yang cocok guna lebih mendukung perkembangan motorik anak agar berkembang sesuai harapan dan kematangan umur anak usia dini.

3. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan penulis menemukan masih ada beberapa anak yang belum berkembang untuk kemampuan motorik kasarnya, khususnya untuk indikator kekuatan, kelincahan dan keseimbangan. Disini penulis juga memberikan saran agar kemampuan anak dapat berkembang:

- Kekuatan sangat penting dalam kemampuan motorik kasar agar dapat bergerak dengan baik, dan anak juga beraktivitas dengan baik. Kekuatan dapat distimulasi dengan latihan bermain bola karena anak dapat

menendang bola, selain bermain bola kekuatan juga dapat dilatih dengan naik turun tangga.

- Kelincahan juga sangat penting pada kemampuan motorik kasar anak karena dapat mempengaruhi gerakan anak seperti berlari dan berjalan. Kelincahan juga dapat dilatih dengan bermain seperti lempar tangkap dan bermain sepak bola.
- Keseimbangan merupakan indikator terakhir penulis dalam penelitian tersebut, kemampuan ini dapat distimulasi dengan bermain loncatan, berjalan di titian dan bermain bola. Kemampuan ini penting bagi perkembangan motorik anak.

